

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MA RAUDATUTTHOLIBIN NW SURABAYA

Adet Tamula Anugrah*, Muh. Thala'at, Sapinatun Najah
Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur
*e-mail: adettamula@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Resitasi; prestasi belajar.

Keyword:

Recitation; academic performance,

Abstrak

MA Raudatuttholibin NW Surabaya berkomitmen untuk mencetak generasi yang cerdas secara intelektual dan kuat dalam nilai-nilai keagamaan. Seiring dengan tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), diperlukan pendekatan yang inovatif untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks. Salah satu metode yang diusulkan adalah metode resitasi, yang melibatkan siswa dalam menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari secara lisan. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa serta keterampilan berbicara di depan umum. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melibatkan pendampingan penerapan metode resitasi di kelas, melalui pelatihan kepada guru dan siswa, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan prestasi belajar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi SKI, yang tercermin dari peningkatan nilai pre-test dan post-test siswa, serta peningkatan keterampilan berbicara mereka yang lebih percaya diri dan terstruktur. Meskipun terdapat tantangan dalam hal kenyamanan siswa berbicara di depan umum, kegiatan ini berhasil menunjukkan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, metode ini dapat diterapkan sebagai alternatif untuk memperbaiki efektivitas pembelajaran di MA Raudatuttholibin NW Surabaya.

Kata kunci: *Resitasi*, prestasi belajar.

Abstract

MA Raudatuttholibin NW Surabaya is committed to producing a generation that is intellectually intelligent and strong in religious values. Along with the challenges of improving academic performance in the subject of Islamic Cultural History (SKI), an innovative approach is needed

to facilitate students' understanding of complex material. One of the proposed methods is the recitation method, which involves students in verbally presenting the material they have learned. This method is expected to improve students' comprehension as well as public speaking skills. This community service activity was carried out by providing guidance on the implementation of the recitation method in the classroom, through training for both teachers and students, and evaluation using pre-test and post-test to measure improvements in academic performance. The results showed a significant increase in students' understanding of SKI, reflected in the improvement of pre-test and post-test scores, as well as an increase in their public speaking skills, with more confidence and structure. Although there were challenges regarding students' comfort in speaking in front of others, the activity successfully demonstrated that the recitation method can improve the quality of learning and overall student performance. Therefore, this method can be applied as an alternative to enhance the effectiveness of learning at MA Raudatuttholibin NW Surabaya.

Keywords: *Recitation*, academic performance,

PENDAHULUAN

MA Raudatuttholibin NW Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam segi keagamaan. Berlokasi di Surabaya, sebuah kota besar yang dikenal dengan keragaman budaya dan dinamika sosial yang tinggi, sekolah ini berupaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks ini, pengajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sangat penting untuk membangun karakter siswa serta meningkatkan pemahaman mereka tentang sejarah Islam yang kaya dan beragam (Rahayu & Abbas, 2024). Meskipun demikian, tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ini tetap ada, terutama dalam hal metode yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi yang dianggap berat dan kompleks.

Seiring dengan perkembangan pendidikan yang semakin dinamis, metode resitasi menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Prasetya, 2016). Metode ini mengharuskan siswa untuk menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari dalam bentuk lisan, sehingga dapat mendorong mereka untuk lebih aktif, fokus, dan kritis dalam proses belajar (Bule dkk., 2024). Pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengingat informasi yang telah dipelajari, serta memfasilitasi mereka untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendampingan dalam penerapan metode resitasi ini di MA Raudatuttholibin NW

Surabaya, guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa pada mata pelajaran SKI, khususnya dalam menghadapi ujian dan evaluasi yang sering kali menjadi hambatan.

Pentingnya budaya religius dalam masyarakat juga turut mendukung keberhasilan penerapan metode resitasi di MA Raudatuttholibin NW Surabaya. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam, sekolah ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan siswa. Budaya religius yang kental di lingkungan sekolah ini menjadi modal utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendalam (Baitiyah dkk., 2024). Dengan mengintegrasikan metode resitasi dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengembangkan tidak hanya pemahaman akademis tentang sejarah Islam, tetapi juga nilai-nilai spiritual yang mendalam, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar mereka secara keseluruhan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan dalam penerapan metode resitasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Raudatuttholibin NW Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, dimulai dengan pengenalan dan pelatihan kepada guru dan siswa mengenai teknik resitasi yang efektif (Reinita dkk., 2020). Selama kegiatan berlangsung, siswa dibimbing untuk menyampaikan kembali materi pelajaran SKI dalam bentuk lisan, baik secara individu maupun kelompok, di bawah pengawasan langsung dari pendidik dan tim pengabdian. Alat ukur yang digunakan untuk menilai efektivitas metode ini adalah pre-test dan post-test, di mana siswa diuji pengetahuan mereka sebelum dan setelah penerapan metode resitasi. Selain itu, kuis singkat dan evaluasi kualitas presentasi resitasi siswa juga digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kemampuan berbicara mereka. Perubahan yang diukur meliputi peningkatan prestasi belajar, baik dari segi penguasaan materi SKI maupun keterampilan berbicara di depan umum. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil tes dan observasi sebelum dan setelah kegiatan pengabdian, untuk mengetahui dampak nyata dari penggunaan metode resitasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

- a. Setelah dilakukan pendampingan penggunaan metode resitasi, terdapat peningkatan signifikan dalam hasil pre-test dan post-test siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Rata-rata nilai post-test siswa meningkat sebesar 20% dibandingkan dengan nilai pre-test.
- b. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara di depan umum, yang terlihat dari kualitas presentasi resitasi mereka. Evaluasi kualitas presentasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu

menyampaikan materi dengan lebih percaya diri dan terstruktur setelah penerapan metode resitasi.

- c. Peningkatan pemahaman materi SKI juga tercermin dari hasil kuis singkat yang diberikan selama kegiatan pendampingan. Sebagian besar siswa menjawab lebih banyak pertanyaan dengan benar pada kuis setelah kegiatan dibandingkan dengan sebelum kegiatan dilaksanakan.
- d. Aktivitas resitasi ini juga berhasil meningkatkan interaksi antara siswa dengan guru, dengan lebih banyak siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi dan menjawab pertanyaan di kelas.

2. Pembahasan

- a. Peningkatan yang signifikan dalam hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa metode resitasi efektif dalam membantu siswa memahami materi SKI. Dengan memaksa siswa untuk menyampaikan materi secara lisan, mereka dipaksa untuk berpikir lebih dalam dan mengingat informasi dengan lebih baik. Proses ini juga meningkatkan daya ingat jangka panjang mereka terhadap topik-topik yang telah dipelajari.
- b. Peningkatan keterampilan berbicara di depan umum, yang tercermin dalam evaluasi kualitas presentasi, menjadi indikator keberhasilan metode resitasi. Kemampuan berbicara yang lebih percaya diri merupakan keterampilan yang penting bagi siswa dalam dunia akademis maupun sosial, dan dapat berpengaruh pada perkembangan diri mereka di luar sekolah.
- c. Penerapan metode ini juga memperlihatkan dampak positif pada kualitas interaksi belajar-mengajar di kelas. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka tidak hanya lebih menguasai materi, tetapi juga merasa lebih terlibat dalam kegiatan belajar yang berlangsung.
- d. Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pendampingan penggunaan metode resitasi telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dalam hal pemahaman materi SKI maupun keterampilan berbicara. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran mata pelajaran yang memerlukan penguasaan materi secara mendalam.

KESIMPULAN

Pendampingan penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Raudatuttholibin NW Surabaya berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Penerapan metode resitasi terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman materi, meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan signifikan pada pre-test dan post-test, serta perbaikan dalam kualitas presentasi resitasi, mengindikasikan keberhasilan metode ini dalam mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan terkait kenyamanan siswa dalam berbicara di depan umum perlu diatasi

dengan pendekatan yang lebih intensif dan bimbingan yang lebih personal. Secara keseluruhan, metode resitasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa, dengan syarat adanya dukungan penuh dari pendidik dan tim pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada pihak MA Raudatuttholibin NW Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan pendampingan penggunaan metode resitasi. Terima kasih juga kepada guru-guru dan siswa yang telah aktif berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme tinggi selama proses kegiatan berlangsung. Tidak lupa, kami sampaikan apresiasi kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam mendampingi siswa dan mengimplementasikan metode resitasi secara efektif. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan di MA Raudatuttholibin NW Surabaya dan menjadi referensi bagi pengembangan metode pembelajaran lainnya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Baitiyah, B., Nafilah, A. K., & Mabnunah, M. (2024). Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah di Bangkalan (Sinergi Tradisi dan Modernitas). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), Article 1.
- Bule, M. V. C., Bela, M. E., Wewe, M., & Wangge, M. C. T. (2024). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Fungsi Komposisi dengan Model Pembelajaran Kolaboratif. *Supermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), Article 2.
- Prasetya, M. A. (2016). E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), Article 2.
- Rahayu, S. I., & Abbas, N. (2024). Analisis Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), Article 2.
- Reinita, R., Waldi, A., S, F., Putri, M. E., & Setyaningsih, T. (2020). Pelatihan Media Berbasis Adobe Flash Cs6 Dengan Pendekatan Value Clarification Technique Reportase Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penerapan IPTEKS*, 2(1), Article 1.